

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

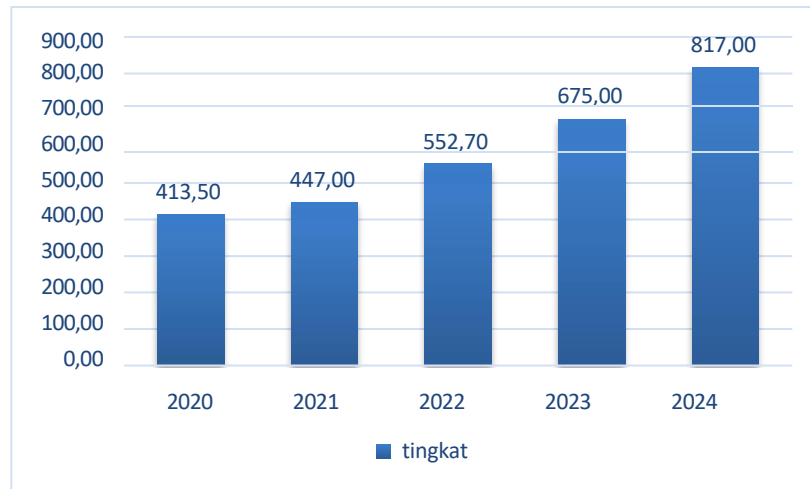
Perekonomian tumbuh sangat cepat dan berkembang pesat di era saat ini. Persaingan perekonomian menjadi ketat bagi suatu perusahaan. Hal tersebut juga menjadi tantangan tersendiri bagi pihak perusahaan guna memaksimalkan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan itu sendiri. Terlebih pada perusahaan yang telah *Go Public*, menurut Salvatore perusahaan *Go Public* sendiri memiliki tujuan guna menciptakan kesejahteraan bagi investor melalui peningkatan nilai perusahaan.¹ Perusahaan *Go Public* menurut Sunariyah, merupakan semua perusahaan yang menjual satu atau lebih jenis sekuritas kepada investor.² Efek ini dapat dikeluarkan dan diperdagangkan di pasar modal Indonesia. Nilai perusahaan sangat krusial, karena mampu menggambarkan kinerja perusahaan dan dapat memengaruhi persepsi investor tentang perusahaan.

Seiring perkembangan perekonomian yang pesat, tingkat investasi di Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Dengan melakukan investasi maka uang tersebut tidak akan mudah tergerus oleh inflasi itu sendiri. Dari waktu ke waktu keberadaan investor telah mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut Reilly dan Brown, investasi didefinisikan sebagai kesediaan seseorang untuk menginvestasikan sejumlah uang untuk mencapai pendapatan masa depan.

¹ Dwi Dewianawati, *Faktor - Faktor Nilai Penentu Perusahaan Transportasi* (Pascal Books, 2022).

² Gerinata Ginting, *Investasi dan Struktur Modal* (Cv. Azka Pustaka, 2021), hal.8.

Gambar 1.1
Tingkat Investasi Penanaman Modal pada seluruh Sektor di Indonesia
Tahun 2020-2024 (dalam triliun rupiah)



Sumber: <https://www.bkpm.go.id> (2025)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pergerakan investasi di Indonesia mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 dimana tingkat investasi di Indonesia berada pada 413,50 triliun rupiah, dimana angka tersebut menunjukkan angka pergerakan investasi terendah selama lima tahun terakhir sepanjang 2020-2024. Pada tahun berikutnya tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,11% atau 447 triliun rupiah. Di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 23,64% atau 552,70 triliun rupiah. Selanjutnya di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 22,12% atau 675 triliun rupiah. Terakhir pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 21,03% atau 817 triliun rupiah. Dalam lima tahun, tingkat investasi meningkat hampir dua kali lipat, dari Rp413,5 triliun pada 2020 menjadi Rp817 triliun pada 2024. Peningkatan investasi penanaman modal di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 mencerminkan iklim investasi yang semakin kondusif. Ini menjadi indikator penting bagi keberlanjutan pembangunan ekonomi, penciptaan lapangan kerja,

serta pertumbuhan sektor industri dan infrastruktur nasional.³

Sektor energi merupakan kumpulan industri yang bergerak dalam eksplorasi, produksi, distribusi, dan penyediaan berbagai jenis energi, seperti energi fosil (minyak bumi, gas alam, batubara) maupun energi baru dan terbarukan seperti tenaga air, panas bumi, angin, dan surya. Sektor energi merupakan salah satu sektor industri utama dalam tatanan ekonomi global.⁴ Sektor ini berperan strategis dalam perekonomian nasional karena menyediakan kebutuhan utama untuk aktivitas industri, transportasi, dan masyarakat sehari-hari. Implementasi transisi energi masih menghadapi tantangan seperti gap realisasi dan potensi energi terbarukan, hambatan pembiayaan, dan perlunya permodalan serta pelatihan SDM di sektor EBT (Energi Baru dan Terbarukan). Sektor minyak dan gas merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia. Alasan peneliti mengambil sektor energi sebagai objek penelitian dikarenakan sektor energi merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Energi menjadi kebutuhan utama bagi aktivitas industri, transportasi, dan masyarakat. Perubahan pada sektor ini berdampak luas pada perekonomian nasional atau memiliki peran yang strategis dalam ekonomi nasional.

Salah satu indikator investor untuk melakukan investasi adalah dengan memperhatikan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Para investor yang telah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memiliki tujuan untuk

³ “Kementerian Investasi Dan Hilirisasi/BKPM - Halaman Laporan Realisasi Penanaman Modal Kementerian Investasi Dan Hilirisasi/BKPM,” accessed September 29, 2025, <https://bkpm.go.id/id/info/realisasi-investasi>.

⁴ “View of Penerapan Pelaporan Sosial Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” accessed August 16, 2025, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2094/1761>.

memperoleh pengembalian investasi dengan disertai keuntungan yang besar. Dengan melakukan investasi maka investor akan mendapatkan suatu dividen. Menurut Darmaji dan Fakhrudin, definisi dari dividen adalah pembagian laba yang dibuat oleh perusahaan yang tersedia bagi pemegang saham.⁵ Kumaraswamy mengatakan pembayaran dividen perusahaan arus kas yang stabil dan konstan adalah tanda stabilitas arus kas dan keberhasilan kegiatan manajemen. Hal ini akan meningkatkan dividen dan memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan.⁶

Harga saham pada perusahaan mampu mencerminkan nilai perusahaan di mata publik. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi, menjadikan perusahaan tersebut menjadi lebih berharga di depan publik, dan sebaliknya. Maka dari itu, harga saham sangat penting untuk perusahaan. Menurut Junaedi, harga saham merupakan harga yang konsisten menggunakan lembar saham perusahaan yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana harga saham adalah faktor yg relatif krusial yang wajib ditinjau terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya pada emiten, lantaran harga lembar saham adalah gambaran kinerja emiten tersebut.⁷ Penilaian kinerja unit keuangan bisa melihat pada rasio keuangan. Peneliti akan menggunakan harga saham penutupan di penelitian ini. Harga saham penutupan didefinisikan sebagai harga yang diminta oleh pembeli serta penjual di akhir hari.⁸ Harga saham mampu

⁵ Dr Sri Handini MM, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.204.

⁶ Kholilur Rachman and Ickhsanto Wahyudi, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Simki Economic* 6, no. 1 (February 2023): hal.166, 1, <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>.

⁷ Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): hal.473, <https://www.usahid.ac.id/conference/index.php/snpk/article/download/77/64>.

⁸ Dr Rulyanti Susi Wardhani M.Si S. E. et al., *Mengenal Saham* (Penerbit K-Media, 2022), hal.85.

menentukan keberhasilan suatu perusahaan, dan kekuatan pasarnya ditunjukkan di bursa saham melalui pembelian dan penjualan saham perusahaan di pasar modal.⁹ Jika permintaan pada harga saham melonjak maka hal tersebut menjadikan harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan, dan apabila permintaan harga saham berkurang maka harga saham juga akan terjadi penurunan pula. Nuraidawati berpendapat, bahwa harga saham mampu berfluktuasi.¹⁰ Hal ini terjadi dikarenakan mekanisme penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli saham di bursa. Dari harga saham yang tinggi akan memperoleh sebuah laba, yang berbentuk *capital gain* serta *image* perusahaan menjadi lebih bagus sehingga manajemen perusahaan lebih mudah dalam mendapatkan modal dari luar perusahaan.

Calon investor yang hendak melakukan penanaman modal, sebaiknya melakukan analisis secara menyeluruh. Dengan cara tersebut, maka investor dapat memastikan bahwa mereka berinvestasi pada perusahaan yang sehat dan membelinya pada titik harga yang menguntungkan. Singkatnya, calon investor perlu melakukan analisis fundamental untuk menilai nilai dan prospek saham secara menyeluruh, serta analisis teknikal untuk menentukan waktu terbaik membeli atau menjual saham, sehingga keputusan investasi menjadi lebih matang dan terukur. Ada dua analisis untuk menentukan tingkat analisis saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.¹¹ Analisis teknikal merupakan

⁹ Septa Diana Nabella, Aris Munandar, and Rona Tanjung, "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Measurement Jurnal Akuntansi* 16, no. 1 (2022): hal.98, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/4264>.

¹⁰ Uswatun Khasanah and Titiek Suwanti, "Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 6 (January 2022): hal.2650, 6, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1032>.

¹¹ Farhan Said Hidayat, Gendro Wiyono, and Ratih Kusumawardhani, "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur," *Al-Kharaj: Jurnal*

suatu metode analisis yang meramalkan pergerakan harga saham dan meramalkan perilaku pasar di masa mendatang.¹² Analisis fundamental biasanya melihat pada data laporan keuangan, termasuk modal perusahaan, aset, penjualan/pendapatan, laba per saham, dan elemen lain yang dianggap mendukung.¹³ Rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pasar, termasuk di antara instrumen yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.¹⁴

Biasanya rasio profitabilitas digunakan menilai layak atau tidaknya suatu perusahaan sebagai penerima investasi. Apabila rasio profitabilitas pada perusahaan besar maka hal tersebut akan menarik perhatian investor guna melakukan investasi di perusahaan tersebut.¹⁵ Kasmir berpendapat, bahwa rasio profitabilitas merupakan sebuah perbandingan laba perusahaan dengan sejumlah variabel tertentu, misalnya aset, penjualan, dan ekuitas. Apabila sebuah perusahaan mempunyai rasio profitabilitas yang tinggi atas pengembalian saham, maka hal ini akan menarik perhatian investor untuk melakukan investasi. Rasio profitabilitas menilai seberapa efektif suatu bisnis dalam menciptakan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini

Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 5, no. 6 (June 2023): hal.3040, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2707>.

¹² Miftha Farild, Muh Izzulhaq Sawaji, and Paramita Poddala, "Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham," *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 25, no. 4 (October 2023): hal.735, <https://doi.org/10.30872/jfor.v25i4.13837>.

¹³ Hadi Satria Ganefi, Agus Prasetyono, and Mei Rani Amalia, "Penilaian Saham Secara Fundamental Menggunakan Metode Dividend Discount Model Dan Price Earning Ratio Untuk Keputusan Investasi," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2023): hal.69, <https://pdfs.semanticscholar.org/0755/59c969cc3faa57f15d7cffc69a5a721cb9eb.pdf>.

¹⁴ Tutik Siswanti, "Efek Earning Per Share Memoderasi Pengaruh Return On Aset, Debt to Equity Ratio Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023," *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsur* 9, no. 2 (2024): hal.97, <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/1280>.

¹⁵ IGA Desy Arlita, Ni Putu Budiadnyani, and Putu Pande R. Aprilyani Dewi, "Profitabilitas, Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): hal.1773, <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3561>.

menyimpan informasi tentang kesehatan finansial perusahaan serta mendukung penilaian kinerja keuangan secara menyeluruh. Dengan meninjau rasio profitabilitas secara teratur, manajemen dapat menilai efisiensi operasional, menemukan kendala masalah yang ada serta membuat keputusan yang tepat untuk memaksimalkan laba perusahaan. Selanjutnya, rasio profitabilitas menjadi hal yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengukur risiko serta peluang keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan. Dan dari rasio ini mampu membandingkan kinerja finansial suatu perusahaan dengan industri lain serta mengukur potensi laba di masa depan. Rasio keuangan seperti *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) adalah bagian dari rasio profitabilitas yang penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. ROA menilai seberapa tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh laba, sementara ROE mengukur laba atas ekuitas pemegang saham.¹⁶

Sebuah perusahaan yang mempunyai nilai *Return On Assets* (ROA) yang tinggi mampu menaikkan harga saham.¹⁷ Salah satu indikator penting yang menentukan harga saham ialah rasio *Return On Assets* (ROA). Sebuah perusahaan yang melakukan kinerja yang baik ketika mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki, maka hal ini mampu mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan berinvestasi dan merupakan sebuah daya tarik pasar terhadap saham tersebut. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk menilai

¹⁶ Akbar Maulana Rivaldo Akbar, "Mengukur Dampak ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi Di Nasdaq (2018-2023)," *Jurnal Manajemen Dan Profesional* 5, no. 3 (2024): hal.433, <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpro/article/view/2328>.

¹⁷ Sesilia Rumondang Sinaga et al., "Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 12, no. 3 (2023): hal.259, <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk/article/view/4043>.

kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan semua uang yang diinvestasikan dalam aset yang digunakan dalam operasinya.¹⁸

Rahmadewi menegaskan, suatu bisnis dengan nilai *Return on Equity* (ROE) yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena hal tersebut menunjukkan kinerja bisnis tersebut baik dan dapat menaikkan harga saham.¹⁹ Untuk melihat kinerja suatu perusahaan dapat ditinjau pada tingkat rasio *Return On Equity* (ROE), semakin besar tingkat rasio tersebut maka akan semakin bagus juga kinerja perusahaan ketika mengelola saham.²⁰ *Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Efektivitas penggunaan modal sendiri dapat ditunjukkan dengan rasio pengembalian atas ekuitas (ROE). Semakin kuat posisi pemilik perusahaan, semakin tinggi nilai rasionya, dan sebaliknya.

¹⁸ Dr Leni Hartati CTP S. Sos , MM, CRP, CPF, *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba* (Selat Media, 2024), hal.183.

¹⁹ Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, and Riski Hernando, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020),” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2023): hal.335, <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1268>.

²⁰ Krismi Noviana and Ifa Nurmasari, “Pengaruh Return on Equity Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022,” *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): hal.81, <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/25>.

Tabel 1.1

**Data ROA, ROE dan Harga Saham Tiap Triwulan pada Perusahaan
Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun
2021-2024**

Emiten	Periode	ROA %	ROE %	Harga Saham	Keterangan
ADRO	Mar-21	1,16	1,83	1.175	-
	Jun-21	2,80	4,67	1.205	ROA,ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Sep-21	6,53	10,76	1.760	ROA,ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-21	13,5	2,30	2.250	ROA naik, ROE turun dan harga saham naik/ tidak sesuai teori
	Mar-22	5,76	8,96	2.690	ROA turun, ROE naik, dan harga saham naik/tidak sesuai teori
	Jun-22	15,3	24,43	2.860	ROA,ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Sep-22	21,6	34,48	3.960	ROA,ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-22	26,25	43,37	3.850	ROA,ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Mar-23	5,35	7,45	2.900	ROA,ROE turun, harga saham juga turun/sesuai teori
	Jun-23	10,23	14,19	2.230	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Sep-23	13,25	18,59	2.950	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-23	17,71	25,03	2.380	ROA, ROE naik, dan harga saham turun/tidak sesuai teori
	Mar-24	4,07	5,46	2.700	ROA, ROE turun dan harga saham naik/tidak sesuai teori

	Jun-24	8,57	11,43	2.790	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Sep-24	12,15	16,25	3.810	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-24	23,21	28,97	2.430	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
PGAS	Mar-21	1,01	2,53	1.315	-
	Jun-21	2,93	6,97	1.005	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Sep-21	4,37	10,02	1.190	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-21	4,85	11,09	1.375	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Mar-22	1,89	4,07	1.405	ROA, ROE turun, harga saham naik/tidak sesuai teori
	Jun-22	3,84	8,34	1.590	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Sep-22	4,98	10,71	1.755	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-22	5,57	11,66	1.760	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Mar-23	1,60	3,31	1.380	ROA, ROE turun, harga saham juga turun/sesuai teori
	Jun-23	2,87	5,93	1.305	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Sep-23	4,09	7,96	1.375	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-23	5,70	10,63	1.130	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Mar-24	2,16	3,96	1.360	ROA, ROE turun, harga saham naik/tidak sesuai teori
	Jun-24	3,78	6,76	1.540	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai

					teori
	Sep-24	5,43	9,64	1.435	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Des-24	6,85	1,19	1.590	ROA naik, ROE turun, harga saham naik/tidak sesuai teori
PTBA	Mar-21	2,08	2,90	2.620	-
	Jun-21	6,68	10,33	2.000	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Sep-21	15,07	23,08	2.760	ROA, ROE naik, harga juga naik/sesuai teori
	Des-21	22,24	33,13	2.710	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Mar-22	5,90	8,67	3.290	ROA, ROE turun, harga saham naik/tidak sesuai teori
	Jun-22	17,47	27,64	3.820	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Sep-22	24,69	38,50	4.170	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-22	28,17	44,19	3.690	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Mar-23	2,55	3,99	3.990	ROA, ROE turun, harga saham naik/tidak sesuai teori
	Jun-23	6,23	15,62	2.680	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Sep-23	10,85	20,10	2.800	ROA, ROE naik, harga saham juga naik/sesuai teori
	Des-23	16,23	29,18	2.440	ROA, ROE naik dan harga saham turun/tidak sesuai teori
	Mar-24	2,08	3,57	2.970	ROA, ROE turun, harga saham naik/tidak sesuai teori
	Jun-24	5,35	10,52	2.450	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori
	Sep-24	8,11	16,02	3.080	ROA, ROE naik, harga

					saham juga naik/sesuai teori
	Des-24	12,27	22,69	2.750	ROA, ROE naik, harga saham turun/tidak sesuai teori

Sumber: www.idx.co.id, data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel Data ROA, ROE dan Harga Saham Tiap Triwulan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024, terdapat data yang tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diukur melalui profitabilitas perusahaan memiliki keterkaitan kausalitas dengan nilai perusahaan melalui indikator harga saham.²¹ Ketika nilai ROA dan ROE mengalami kenaikan, maka hal tersebut juga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai ROA, ROE dan harga saham yang tidak sejalan dengan teori diatas yakni terdapat pada tahun 2021 tepatnya di perusahaan Adaro Energi Tbk triwulan keempat, perusahaan Gas Negara Tbk di triwulan kedua, dan Perusahaan Bukit Asam Tbk di triwulan kedua dan keempat. Selanjutnya pada tahun 2022 terdapat perusahaan Adaro Energi Tbk di triwulan pertama dan keempat, perusahaan Gas Negara Tbk di triwulan pertama, Perusahaan Bukit Asam Tbk di triwulan pertama dan keempat. Pada tahun 2023 terdapat perusahaan Adaro Energi Tbk di triwulan kedua dan keempat, perusahaan Gas Negara Tbk di triwulan kedua dan keempat, Perusahaan Bukit Asam Tbk di triwulan pertama, kedua dan keempat. Pada tahun 2024 terdapat perusahaan Adaro Energi Tbk di triwulan pertama dan keempat, perusahaan Gas Negara Tbk di triwulan pertama, ketiga dan keempat,

²¹ Dr Harmono M.Si S. E., *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Bumi Aksara, 2022), hal.109.

Perusahaan Bukit Asam Tbk di triwulan pertama, kedua dan keempat.

Tabel 1.2

Data rata-rata ROA, ROE dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024

Tahun	ROA	ROE	Harga Saham
2021	6,935	9,9675	1780,416667
2022	13,45167	22,085	2903,333333
2023	8,055	13,49833	2296,667
2024	7,835833	11,36917	2408,75

Sumber: www.idx.co.id, data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan data rata-rata ROA, ROE dan harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024 menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, dimana tahun 2022 ROA dan ROE mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya disertai dengan harga saham yang meningkat, tahun 2023 ROA dan ROE menurun harga saham juga mengikuti penurunan pula. Tahun 2024 ROA dan ROE mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami peningkatan. Pada hal ini terjadinya ketidaksesuaian dengan teori sebelumnya, ketika nilai ROA dan ROE mengalami kenaikan, maka hal tersebut juga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Fenomena rata-rata ROA pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024 secara keseluruhan, fenomena ini menggambarkan adanya peningkatan performa optimal di sektor energi pada 2022, diikuti oleh koreksi dan stabilisasi pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga energi dunia, kebijakan pemerintah, atau dinamika pasar energi yang memengaruhi profitabilitas

perusahaan dalam sektor tersebut.

Fenomena rata-rata ROE pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024 secara garis besar, fenomena ROE yang naik turun tersebut mencerminkan dinamika ekonomi makro dan mikro di sektor energi, termasuk harga energi global, kondisi pasar, kebijakan perusahaan, serta faktor internal perusahaan dalam mengelola aset dan modal. Alasan fluktuasi ROE juga dipengaruhi oleh faktor yang sama seperti harga energi, efisiensi operasional, dan strategi pembiayaan perusahaan.

Fenomena rata-rata harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024 secara keseluruhan, fenomena harga saham sektor energi ini menunjukkan adanya respon pasar yang kuat terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) perusahaan, terutama pada tahun 2022, diikuti oleh koreksi dan stabilisasi harga pada tahun-tahun berikutnya. Ini mencerminkan reaksi pasar terhadap faktor fundamental dan kondisi eksternal seperti harga komoditas energi dan dinamika pasar global serta domestik.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Giantoro et al, dengan judul “Pengaruh ROA, ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk” menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.²² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Prasetya dan Halkadri Fitra dengan judul “Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan hasil penelitian bahwa ROA, ROE, EPS

²² Giantoro Pamungkas et al., “Pengaruh ROA, ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk,” *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)* 3, no. 1 (2025): 107–16, <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v3i1.2833>.

dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham, serta PER dapat memoderasi hubungan antara EPS dan harga saham.²³

Hasil dari penelitian tersebut adanya *research gap*, dimana terjadinya perbedaan hasil dari kedua penelitian tersebut. Dari perbedaan tersebut adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal atau *signalling theory*. Pada tahun 1977 Ros telah mengembangkan sebuah teori sinyal atau *signalling theory*. Ros menyebutkan ketika pihak perusahaan memiliki informasi yang berhubungan dengan perusahaan, hendaknya untuk memberitahukan pengumuman kepada para pihak yang akan melakukan penanaman modal agar harga saham dapat mengalami lonjakan atau kenaikan. Sebuah informasi yang disampaikan dari perusahaan menjadi sebuah tanda atau sinyal untuk pihak diluar perusahaan, informasi tersebut berupa laporan tahunan yang berisikan laporan keuangan serta informasi non-akuntansi.

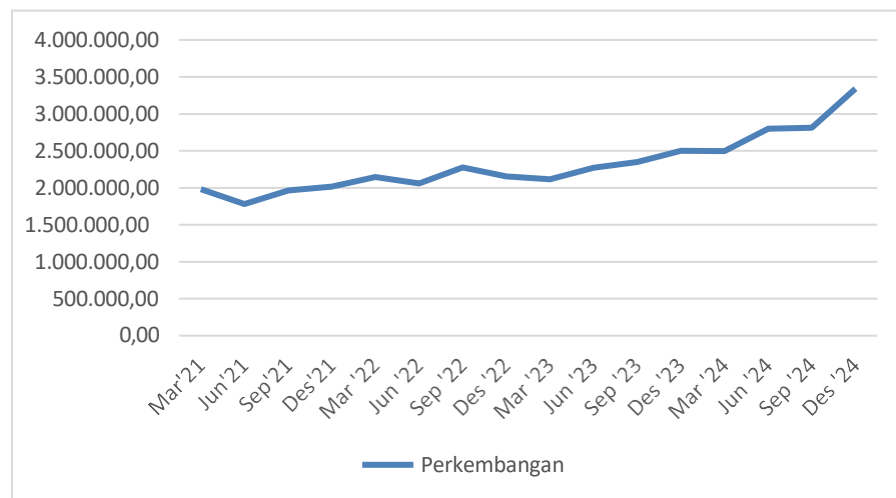
Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks yang berisikan saham-saham paling likuid. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks harga saham syariah. Saat ini, investor mengincar saham yang akan mendatangkan keuntungan sesuai hukum syariah. Berdasarkan nilai rata-rata transaksi harian di pasar reguler tertinggi, hanya 30 saham syariah paling likuid yaitu di JII. Hal ini

²³ Amelia Prasetya and Halkadri Fitra, "Pengaruh ROE, ROA, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia," *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI* 4, no. 4 (November 2022): hal.720-722, <https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.554>.

akan memberikan keyakinan kepada investor ketika berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam JII.²⁴

Gambar 1.2

Perkembangan Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Tiap Triwulan pada Tahun 2021-2024 (dalam miliar rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id (2025)

Berdasarkan data statistik diatas telah menunjukkan perkembangan saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2021-2024. Tahun 2021 statistik saham di JII pada triwulan pertama berada di angka 1.980.626,84 miliar rupiah. Pada triwulan kedua mengalami penurunan sebanyak 10,11% atau 1.780.193,15 miliar rupiah. Pada triwulan ketiga atau bulan September terdapat kenaikan sebesar 10,34% atau 1.964.321,24 miliar rupiah. Di triwulan keempat mengalami peningkatan 2,52% atau sebesar 2.015.192,24 miliar rupiah. Di tahun 2022 pada triwulan pertama terdapat kenaikan sebanyak 6,39% atau 2.143.993,97 miliar rupiah. Selanjutnya di triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 3,88% atau 2.060.798,04 miliar rupiah. Di triwulan ketiga

²⁴ Ninin Non Ayu Salmah, Reva Maria Valianti, and Novia Anggraini, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 19, no. 3 (2022): hal.468, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/9470>.

mengalami peningkatan sebesar 10,44% atau 2.276.016,35 miliar rupiah. Di triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 5,29% atau 2.155.449,41 miliar rupiah. Pada tahun 2023 di triwulan pertama mengalami penurunan sebesar 1,77% atau 2.117.267,55 miliar rupiah. Di triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 7,24% atau 2.270.624,17 miliar rupiah. Di triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 3,51% atau 2.350.449,17 miliar rupiah. Di triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 6,42% atau 2.501.485,69 miliar rupiah. Pada tahun 2024 di triwulan pertama mengalami penurunan sebesar 0,23% atau 2.495.728,77 miliar rupiah. Triwulan kedua atau bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 12,10% atau 2.797.865,80 miliar rupiah. Triwulan ketiga atau bulan September mengalami peningkatan 0,54% atau 2.813.149,01 miliar rupiah. Triwulan keempat atau bulan Desember mengalami peningkatan 18,74% atau 3.340.604,23 miliar rupiah.²⁵ Pada statistik saham di JII di tahun 2021-2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan, walaupun juga sempat mengalami fluktuasi naik turunnya nilai saham di JII. Akan tetapi tetap ada peningkatan yang baik sampai di akhir tahun 2024, seperti yang dapat dilihat pada grafik di atas.

Pergerakan saham syariah dari tahun 2021 hingga tahun 2024 menunjukkan kenaikan yang signifikan, walaupun grafiknya sempat mengalami naik turun akan tetapi pergerakan saham tetap menunjukkan peningkatan. Dari grafik tersebut memperlihatkan bahwa saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) didominasi dengan

²⁵ “Statistik Saham Syariah - Januari 2024,” accessed June 2, 2025, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah--Januari-2024.aspx>.

kenaikan saham sepanjang tahun 2021-2024, meninjau dari statistik tersebut bahwa *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan *index* saham syariah yang tepat digunakan oleh investor guna menanamkan modalnya. Melihat mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam,²⁶ dengan adanya *Jakarta Islamic Index* (JII) masyarakat muslim dapat berinvestasi tanpa mengesampingkan syariat islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan pengujian ulang, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kebaharuan dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Pada judul ini peneliti akan menggunakan sampel pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2021-2024. Maka dari itu peneliti mengambil judul mengenai **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti telah menemukan rumusan masalah yakni diantaranya:

1. Bagaimana *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024?
2. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024?

²⁶ Ditania Utami, Kurniawati Mutmainah, and Nur Baiti Jannati, “Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (per) Dan Price to Book Value,” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 5, no. 1 (October 2023): hal.169, 1, <https://doi.org/10.32500/jebe.v5i1.5646>.

3. Bagaimana harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024?
6. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024
2. Untuk mengetahui *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024
3. Untuk mengetahui Harga Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024
5. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic*

Index (JII) tahun 2021-2024

6. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Manfaat atau kegunaan secara teoritis dari penelitian ini ialah untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan serta sebagai tambahan literasi dalam kepustakaan dalam bidang Ekonomi Syariah mengenai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), yang terkait dengan *signaling theory* terhadap harga saham.

2. Kegunaan Secara praktis

- a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Dimana agar perusahaan nantinya mampu memaksimalkan produktivitas serta mampu mempertahankan kondisi perusahaan dari waktu ke waktu.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah literasi di perpustakaan. Dan dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

- c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini berguna sebagai data informasi

tambahan mengenai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024 bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengalaman, wawasan, serta pengetahuan guna menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama di perkuliahan terutama di program studi Ekonomi Syariah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan atau prediksi yang diajukan berdasarkan bukti terbatas dan pengetahuan sebelumnya. Secara umum, hipotesis merupakan hasil yang dilandasi oleh teori serta dasar pengetahuan, yang mana hipotesis ini nantinya akan diuji kebenarannya melalui penelitian lebih lanjut. Hipotesis penelitian diantaranya:

1. H₀: Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham secara parsial pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024
 H₁: Terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham secara parsial pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024
2. H₀: Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham secara parsial pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024
 H₁: Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

secara parsial pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham secara simultan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024

H_1 : Terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham secara simultan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024

F. Telaah Pustaka

Berikut ini terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan pada sebelumnya antara lain:

1. Pengaruh Profitabilitas dan Hutang terhadap Harga Saham Syariah yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2018 oleh Veronica Beauty. Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.²⁷

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, harga saham dipengaruhi oleh ROE, ROA, dan DER. Secara parsial, DER memengaruhi harga saham syariah yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penggunaan populasi yang berbeda membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. *Jakarta Islamic Index* (JII) di

²⁷ Veronica Beauty, "Pengaruh Profitabilitas Dan Hutang Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Index 2Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2018" (PhD Thesis, UIN FAS BENGKULU, n.d.), accessed January 5, 2025, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7204/>.

sektor energi menjadi populasi penelitian ini, sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menjadi populasi penelitian sebelumnya. Penggunaan rasio ROA dan ROE sebagai variabel independen merupakan kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan harga saham sebagai variabel dependennya. Sementara SPSS 16 digunakan dalam penelitian sebelumnya dan *Eviews* 12 digunakan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Indeks Saham LQ45 2016-2019) oleh Muhamad Galih Rukma. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.²⁸

Menunjukkan temuan studi bahwa ROE dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, harga saham indeks saham LQ45 dipengaruhi oleh EPS. Letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah pemilihan populasi penelitian yang berbeda, dipenelitian sebelumnya memilih indeks saham LQ45 sebagai populasinya sedangkan pada penelitian ini memilih *Jakarta Islamic Index* (JII) pada sektor energi sebagai populasinya. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama- sama menggunakan ROA dan ROE sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependennya. *Eviews* 12 digunakan dalam penelitian ini, sedangkan *software Smart PLS* digunakan dalam penelitian sebelumnya.

3. Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-

²⁸ Muhamad Galih Rukma Ramadhan, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Indeks Saham LQ45 2016-2017" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/32017/>.

2018 oleh Susi Ariani. Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.²⁹

Menurut temuan penelitian, harga saham di perusahaan perbankan dipengaruhi oleh ROE dan ROA secara bersamaan, sedangkan ROE tidak berpengaruh pada harga saham dan ROA berdampak pada harga saham. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut ialah terletak pada populasi. Pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi di (BEI), sedangkan di penelitian ini memilih populasi pada perusahaan sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII). Persamaan dari kedua penelitian tersebut yaitu sama-sama memilih ROA dan ROE sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. *Software* SPSS 16 digunakan dalam penelitian sebelumnya dan *software* Eviews 12 digunakan dalam penelitian ini.

4. Pengaruh ROA, ROE terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk oleh Giantoro et al. Mahasiswa Universitas Pamulang.³⁰

Penelitian tersebut menunjukkan hasil temuan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Perbedaan kedua penelitian ini adalah terletak pada populasi dan *software* olah data, populasi dari penelitian sebelumnya yaitu pada PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan di

²⁹ Susi Ariani, Dwi Sulastyawati, and Elkhairati Elkhairati, "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018" (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019), <https://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1214>.

³⁰ Giantoro Pamungkas et al., "Pengaruh ROA, ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)* 3, no. 1 (2025): 107–16, <https://doi.org/10.54066/jrime.v3i1.2833>.

penelitian ini yaitu pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian sebelumnya menggunakan software SPSS sedangkan di penelitian ini menggunakan *software* Eviews. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan ROA dan ROE sebagai variabel independennya dan harga saham sebagai variabel dependen.

5. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia oleh Jiddan Ath Tharariq dan Suparno Padikromo dari Universitas Singaperbangsa Karawang.³¹

Menurut temuan penelitian, harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Return On Assets* (ROA). Selain itu, harga saham tidak banyak dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE). Harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh ROE dan ROA secara bersamaan. Persamaan dari kedua penelitian ini yakni sama-sama menggunakan variabel ROA dan ROE sebagai variabel independennya, serta harga saham sebagai variabel dependen. Pada populasi penelitian ini dengan sebelumnya berbeda, yakni pada penelitian ini menggunakan *Jakarta Islamic Index* pada sektor energi sebagai populasinya sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Bursa Efek Indonesia. Penggunaan *microsoft* sebagai olah datanya juga berbeda, yang mana di penelitian sebelumnya menggunakan SPSS 25 sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Eviews* 12.

³¹ Jiddan Ath Tharariq and Suparno Padikromo, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 506–19, <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5987>.